

BPBD Kota Bandung Beri Sosialisasi Ubah Tanaman Palawija Menjadi Tanaman Daya Serap Air Tinggi

Category: News
26 Januari 2026



BPBD Kota Bandung Beri Sosialisasi Ubah Tanaman Palawija Menjadi Tanaman Daya Serap Air Tinggi

KOTA BANDUNG, Prolite – Mitigasi bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandung lakukan sosialisasi ubah kebiasaan menanam tanaman palawija menjadi tanaman daya serap

air tinggi.

Kepala BPBD Didi Ruswandi membenarkan hal itu, bahkan beberapa waktu telah menanam sekitar 400 pohon buah-buahan di lokasi rawan bencana yakni Pasirwangi dan Ujungberung.

“Kita tanamin buah-buahan ada nangka, jambu, durian, tinggi pohonnya variasi mulai dari 1 – 1,5 meter, kita harap itu tumbuh besar dan bermanfaat menahan dan menyerap air,” ujar Didi saat dihubungi.

Penanaman ini bukan hanya sekali, kata Didi pihaknya telah berkoordinasi dengan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat. Pada pertemuan itu Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat tertarik melakukan penanaman.

“Malah beliau, ingin ada kesejahteraan buat petaninya selama tanaman itu belum tumbuh. Rencana akan di tanam pohon kopi nah nanti petaninya dibayar ‘sabedugeun cenah seharina’ . Jadi kalau nanti berbuah petani penggarapnya beralih ke kopi, kalau ini deal dengan provinsi dan sudah disampaikan ke masyarakat juga pemilik lahan setuju nanti baru kita tanam kembali,” paparnya.

Alasan perubahan tanaman ini lanjut Didi, guna bukan hanya luasan terpenuhi tetapi juga indeks hijaunya yang saat ini tidak terpenuhi.

“Nah kita mengejar indeks hijaunya jangan hanya luasan tapi indeks hijaunya, setelah tumbuh dewasa itu kemampuan ekologi makin tinggi, kalau di RT RW itu namanya ruang terbuka hijau (RTH) tapi oleh masyarakat ditanami palawija gak ada tegakannya. Kalau hujan palawija itu meresap air tapi tidak menahan air yang berpotensi tanah tergerus,” tegasnya.

Saat curah hujan tinggi dan luapan air besar, pohon palawija tak bisa menahannya berbeda dengan pohon pelindung, potensi air terbawa kecil. Kemudian resapan air makin tinggi sehingga mampu menahan air, efek positifnya ketika musim kemarau tidak

kering.

“Satu giat ini untuk banyak manfaat, kalau dari kami, itu bagian dari mitigasi bencana longsor dan banjir. Bagi DSABM itu bagian dari pengurangan daya rusak air dan banjir, mungkin DPKP itu bagian pemenuhan hutan kota, bagi DKPP itu adalah budi daya perkebunan, bagi DLHK itu adalah mengurangi global warming. Ini baru dua titik karena kebetulan pohon habis kemarin,” tutupnya.

Tim BPBD Kota Bandung Tanam 259 Pohon Gadog di Kawasan Pasirwangi dan Ujungberung

Category: News
26 Januari 2026



Tim BPBD Kota Bandung Tanam 259 Pohon Gadog di Kawasan Pasirwangi dan Ujungberung

KOTA BANDUNG, Prolite – Dua kawasan Pasirwangi dan Ujungberung

dalam mitigasi dilakukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandung rawan bencana. Karenanya BPBD melakukan ratusan penanam pohon jenis gadog di dua lokasi tersebut.

Menurut Kepala Pelaksana BPBD Kota Bandung, Didi Ruswandi, penanaman pohon ini langkah jangka panjang untuk mengurangi potensi bencana, khususnya banjir dan sedimentasi sungai.

“Di tahap pertama kami menanam sebanyak 259 pohon, kemudian tahap kedua sebanyak 140 pohon,” ujar Didi Ruswandi,

Lanjutnya, kegiatan penanaman pohon ini merupakan bagian mitigasi yang bertujuan untuk mengurangi risiko dari potensi bahaya yang sudah ada, seperti banjir dan sedimentasi yang masuk ke aliran sungai.

“Ini mitigasi dilakukan saat potensi bahayanya ada, tetapi dampaknya belum terlihat. Di Bandung ini potensi banjir ada, sedimentasi ke sungai juga ada,” jelasnya.

Ia menambahkan, penanaman pohon menjadi salah satu cara alami untuk menekan laju sedimentasi dan meningkatkan daya serap air tanah. Namun proses ini membutuhkan waktu hingga pohon tumbuh dewasa dan manfaatnya benar-benar terasa.

“Proses natural seperti ini butuh waktu. Kita menunggu pohonnya tumbuh besar dan dewasa. Nantinya daya serap air akan meningkat dan sedimen yang terbawa ke hilir bisa berkurang,” ungkapnya.

Selain mitigasi jangka panjang, Didi juga menekankan pentingnya kesiapsiagaan dalam menghadapi potensi bencana yang sudah berada di depan mata, terutama saat terjadi cuaca ekstrem.

“Seperti kemarin saat cuaca ekstrem, maka harus disiapkan langkah kesiapsiagaan, misalnya dengan pompa air dan peralatan lainnya,” katanya.

Melalui program penanaman pohon ini, BPBD Kota Bandung

berharap ke depan Kota Bandung menjadi lebih hijau, memiliki daya resap air yang lebih baik, serta mampu menekan risiko banjir dan kerusakan lingkungan akibat sedimentasi.

Awas Aktivitas Gunung Semeru Berstatus Siaga, Warga Diminta Siapkan Perlengkapan

Category: News
26 Januari 2026



Awas Aktivitas Gunung Semeru Berstatus Siaga, Warga Diminta Siapkan Perlengkapan

Prolite – Aktivitas gunung semeru gunung berapi yang terletak di Jawa Timur itu terus mengalami kenaikan status dari siaga menjadi awas.

Pada kasus ini masyarakat di himbau tetap tenang dan mengikuti informasi resmi yang dibagikan terkait aktivitas Gunung Semeru yang terus mengalai peningkatan.

Warga juga diminta menyiapkan perlengkapan dasar seperti masker, air minum, dan obat-obatan, serta memahami jalur aman di wilayah masing-masing.

Sekretaris Daerah Kabupaten Lumajang sekaligus Ex Officio BPBD Lumajang, Agus Triyono, menginformasikan bahwa status aktivitas Gunung Semeru meningkat menjadi Level IV (Awat) pada pukul WIB. Sebelumnya, status gunung berada pada Level II (Waspada) dan kemudian naik ke Level III (Siaga).



Tribunnews

Agus menjelaskan bahwa peningkatan status ini merupakan langkah antisipatif untuk memastikan keselamatan masyarakat. BPBD merekomendasikan agar warga tidak berada dalam radius 8 kilometer dari kawah, serta mewaspadaai sektor selatan hingga tenggara sejauh 20 kilometer dari pusat aktivitas. Pemantauan intensif terus dilakukan oleh petugas di lapangan.

Sebelumnya, saat Semeru berada pada Level III (Siaga) pukul WIB, awan panas guguran terpantau mencapai 17 kilometer hingga area Gladak Perak. Masyarakat diminta tidak mendekati kawasan rawan dan selalu mengutamakan informasi resmi dari BPBD.

Agus menegaskan bahwa setiap kenaikan status dilakukan sebagai bentuk kesiapsiagaan, bukan untuk menimbulkan kepanikan. "Dengan kesiapsiagaan sederhana dan mengikuti arahan resmi, kita bisa menghadapi kondisi ini dengan tenang dan aman," ujarnya saat dikonfirmasi, Rabu (19/11/2025).

BPBD Lumajang akan terus memperbarui informasi melalui kanal resmi dan media lokal. Warga diimbau hanya mengandalkan informasi yang terverifikasi dan menghindari penyebaran rumor.

"Pengetahuan dan kesiapsiagaan adalah kunci menjaga keselamatan dan ketenangan masyarakat," pungkasnya.

16 Korban Longsor Berhasil Ditemukan, Polri Berikan Program Trauma Healing

Category: News
26 Januari 2026



16 Korban Longsor Berhasil Ditemukan, Polri Berikan Program Trauma Healing

Prolite – Pencarian korban longsor di Desa Cibeunying, Majenang, Kabupaten Cilacap masih terus dilakukan hingga hari ini.

Tim SAR, Polisi, TNI dan masih banyak lainnya berusaha untuk bisa menemukan semua korban yang tertumbun longsor.

Bencana longsor yang terjadi pada Kamis 13 November 2025 mengakibatkan lebih dari 20 orang tertimbun tanah.

Hingga hari ke lima dilakukan pencarian 16 orang berhasil ditemukan meski dalam keadaan tidak bernyawa sedangkan 7 orang

lagi masih dalam pencarian hingga hari ini.

Dalam hal ini tim Polri memberikan pelayanan kesehatan yang terus di perkuat sepanjang operasi pencarian korban.

Petugas medis Polri bekerja di dua titik sekaligus: RSUD Majenang sebagai pusat rujukan dan pos pelayanan kesehatan lapangan dekat lokasi longsor.

Di RSUD Majenang, pemeriksaan lanjutan diberikan kepada korban luka, termasuk penanganan cedera pada ekstremitas, perawatan luka sobek, serta penanganan pernapasan bagi warga yang mengalami inhalasi debu.

Sementara itu, di posko lapangan, petugas memberikan perawatan cepat bagi warga yang mengalami kelelahan, syok ringan, hipotermia, hingga serangan panik. Polri juga menempatkan personel khusus untuk mengawal warga lanjut usia dan anak-anak yang mengalami stres fisik akibat perubahan lingkungan pengungsian.

Untuk mengurangi antrian, jalur pasien dibagi menjadi tiga: pemeriksaan cepat, tindakan ringan, dan rujukan langsung. Hal ini membuat warga dapat menerima bantuan medis tanpa penundaan, terutama pada jam-jam awal evakuasi di pagi hari.

Pelayanan psikologis melalui program trauma healing turut diperluas cakupannya. Polri mengerahkan 15 personel Tim Trauma Healing Ro SDM Polda Jateng, dibantu konselor Polresta Cilacap serta relawan psikososial yang sudah terbiasa menangani bencana alam.

Tim ini tidak hanya berfokus pada keluarga korban yang menunggu di RSUD Majenang, tetapi juga melakukan pendekatan dari tenda ke tenda untuk memetakan kondisi emosional warga selamat.

Pendekatan ini penting untuk menjangkau warga yang enggan bercerita namun menunjukkan tanda-tanda tekanan psikologis.

Untuk anak-anak, tim menyediakan aktivitas pendampingan seperti permainan terarah, sesi mewarnai, dan dukungan emosional sederhana agar mereka mampu kembali merasa aman.

Hingga malam sebelumnya, sebanyak 48 warga telah menerima layanan aktif, dengan beberapa keluarga menjalani sesi konseling lanjutan untuk membantu mereka menghadapi kehilangan.

Dalam mendukung pencarian, Polri menurunkan total 155 personel—125 dari Polresta Cilacap dan 30 dari Brimob—yang bekerja dalam pola bergilir agar stamina petugas tetap stabil.

Kapolresta Cilacap menyampaikan belasungkawa mendalam kepada keluarga korban dan memastikan bahwa seluruh kekuatan Polri akan terus bekerja bersama BPBD, Basarnas, TNI, dan relawan hingga seluruh korban ditemukan. Masyarakat diimbau tetap tenang, menjauhi area tebing rawan runtuhan, dan mematuhi setiap arahan petugas demi keselamatan bersama.

Purwakarta Terbitkan Surat Edaran Antisipasi Kekeringan dan Kebakaran Hutan

Category: News
26 Januari 2026



Purwakarta Terbitkan Surat Edaran Antisipasi Kekeringan dan Kebakaran Hutan

Prolite – Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta, telah menerbitkan Surat Edaran (SE) Nomor pada tanggal 29 Juli 2025, sebagai langkah antisipasi terhadap potensi bencana kekeringan dan kebakaran hutan serta lahan (Karhutla) di musim kemarau. SE ini ditujukan kepada seluruh kepala perangkat daerah Pemkab Purwakarta dan Camat se-Kabupaten Purwakarta.

Kepala Pelaksana (Kalak) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Purwakarta, Heryadi Erlan, menjelaskan bahwa SE ini bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan seluruh pihak dalam menghadapi potensi bencana tersebut. Imbauan ini terutama ditujukan kepada masyarakat.

“Surat edaran yang diterbitkan bertujuan agar semua pihak waspada dan segera membuat langkah untuk mengantisipasi dan

menangani potensi bencana, terutama imbauan untuk masyarakat,” kata Heryadi Erlan, belum lama ini.



dok

Sebagai tindak lanjut SE, BPBD Purwakarta telah dan akan melakukan beberapa langkah strategis, antara lain:

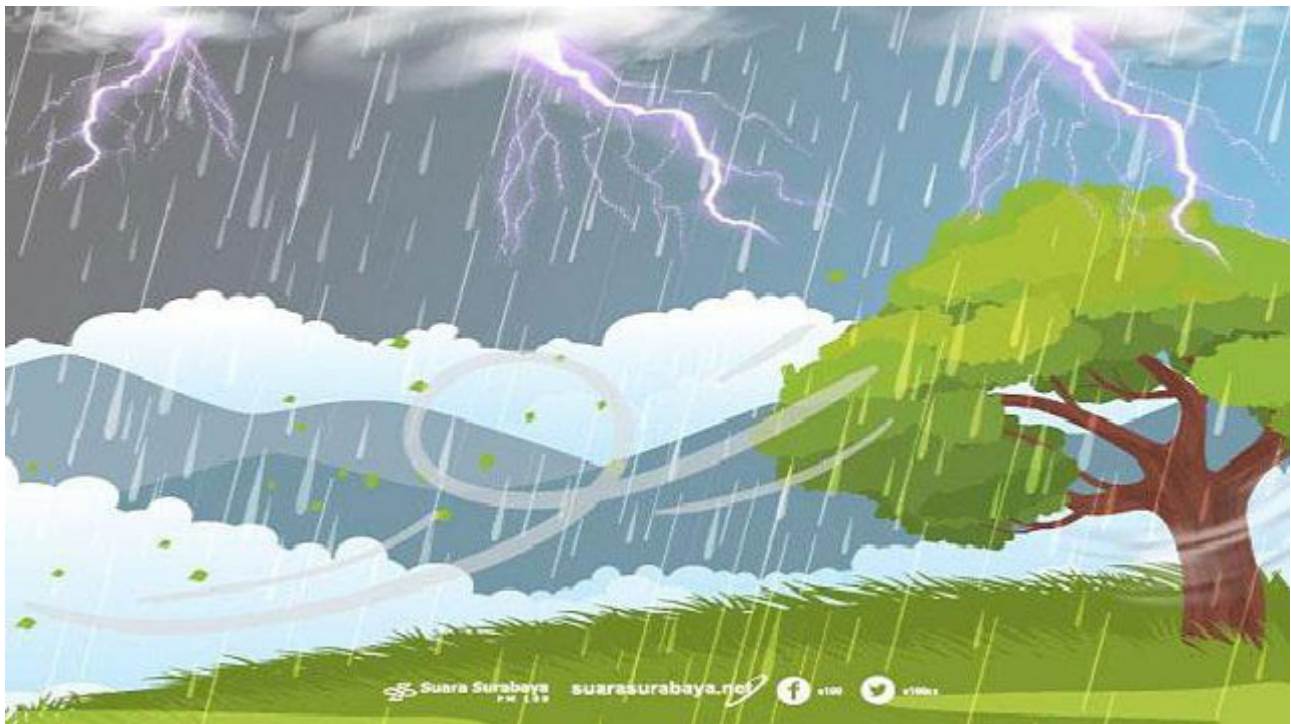
- Mitigasi dan Kesiapsiagaan: BPBD akan meningkatkan koordinasi dan kolaborasi dengan instansi vertikal dan kewilayahan dalam upaya kesiapsiagaan menghadapi bencana kekeringan dan karhutla. Monitoring berkala akan dilakukan untuk mendapatkan informasi peringatan dini cuaca dan potensi ancaman bencana. Penguatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan peran serta masyarakat juga menjadi fokus utama.
- Pemetaan dan Deteksi Dini: BPBD Purwakarta akan melakukan pemetaan dan deteksi dini terhadap daerah-daerah yang berpotensi terdampak kekeringan dan karhutla. Hal ini bertujuan untuk melakukan intervensi secara tepat dan efektif.
- Sosialisasi dan Edukasi: Sosialisasi dan edukasi intensif akan diberikan kepada masyarakat mengenai upaya mitigasi dan dampak kekeringan. Materi sosialisasi meliputi penghematan air bersih, pemeliharaan sumber mata air, pengelolaan penampungan air, dan kampanye penghematan air secara umum. Masyarakat juga akan diedukasi mengenai bahaya pembakaran lahan dan pentingnya pencegahan karhutla.
- Pencegahan dan Pemadaman: BPBD Purwakarta akan memperkuat kapasitas masyarakat dalam mencegah karhutla, termasuk penyiapan sarana dan prasarana pemadaman. Tim BPBD akan melakukan informasi laporan dan pemadaman awal jika ditemukan titik api, serta berkoordinasi dengan penegak hukum jika ditemukan indikasi kebakaran akibat kelalaian dalam pengelolaan lahan.

Untuk koordinasi penanganan bencana, masyarakat dapat

menghubungi BPBD Purwakarta Call Center di nomor 0811-9937-117. Sementara untuk penanganan kebakaran, dapat menghubungi call center pemadam kebakaran di nomor (0264) 8225113. Langkah-langkah proaktif ini diharapkan dapat meminimalisir dampak negatif kekeringan dan karhutla di Kabupaten Purwakarta.

Kabupaten Sukabumi Dilanda Cuaca Ekstrem Selama 2 Hari , Bencana Banjir dan Longsor Melanda

Category: News
26 Januari 2026



Kabupaten Sukabumi Dilanda Cuaca Ekstrem Selama 2 Hari , Bencana Banjir dan Longsor Melanda

Prolite – Cuaca ekstrem nyatanya bukan hanya menimpa Kota Bandung pasalnya Kabupaten Sukabumi mengalami kejadian bencana di beberapa titik.

Kabupaten Sukabumi dilanda cuaca ekstrem sejak Selasa 3 Desember hingga kemarin Rabu 4 Desember 2024.

Karena curah hujan yang cukup tinggi mengakibatkan beberapa daerah mengalami banjir, longsor hingga pergerakan tanah.

Menurut laporan dari Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (Pusdalops PB) BPBD Kabupaten Sukabumi, kejadian bencana ini mencakup banjir, longsor, cuaca ekstrem, dan pergerakan tanah. Meski belum ada korban jiwa yang, dampak banjir terjadi di beberapa wilayah seperti Kecamatan Ciemas, Kecamatan Palabuhanratu, Kp. Cimanggu di Desa Tegallega (Kecamatan Cidolog), dan Kecamatan Gegerbitung.



istimewa

Sementara unyuk longsor dilaporkan di Kp. Cisaat (Desa Sangrawayang, Kecamatan Simpenan), Kp. Cimapag (Desa Sirnaresmi, Kecamatan Cisolok), Kp. Cikawung (Desa Babakan Panjang, Kecamatan Nagrak), Kp. Cileutik (Desa Cibaregbeg, Kecamatan Sagaranten), Kp. Sawahbera (Desa Loji, Kecamatan Simpenan), Kp. Babadan (Kelurahan Palabuhanratu, Kecamatan Palabuhanratu), Kp. Nyomplong (Desa Hegarmamah, Kecamatan Warungkiara), dan Kp. Ciaul II (Desa Lengkong, Kecamatan Lengkong).

Kemudian di Kp. Lembur Sawah (Desa Sukaraja, Kecamatan Sukaraja), Kp. Palasari (Desa Cileungsing, Kecamatan Cikakak), Kp. Cijoneng (Desa Ubrug, Kecamatan Warungkiara), Kp. Bangkongreang (Desa Benda, Kecamatan Cicurug), Kp. Balekambang (Desa Ciengang, Kecamatan Gegerbitung), Kp. Cipamingkis (Desa

Sukalarang, Kecamatan Sukalarang), dan Kp. Sindangsari (Desa Cimenteng, Kecamatan Curugkembar).

Dilokasi lain terjadi Pergerakan Tanah: Kp. Cohonje (Desa Sukamaju, Kecamatan Cikembar), Kp. Linggaresmi (Desa Bantargadung, Kecamatan Bantargadung), Kp. Cikarang Tawang (Desa Bantargadung, Kecamatan Bantargadung), dan Kp. Bantargadung Girang (Desa Bantargadung, Kecamatan Bantargadung).

Kini BPBD berkoordinasi dengan aparat setempat serta relawan mendata dampak kerusakan dari bencana yang menimpa.

Bukan hanya itu BPBD pun memberikan himbauan kepada seluruh masyarakat untuk selalu waspad dengan cuaca ekstream yang muncul secara tiba-tiba.